



**STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO KELUHAN PENYAKIT AKIBAT
KERJA DENGAN PENDEKATAN ANALISIS SWOT**
**(Studi Kualitatif Pada Karyawan Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif
PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember)**

SKRIPSI

Oleh
Nur Halimah
NIM 062110101040

BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011



**STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO KELUHAN PENYAKIT AKIBAT
KERJA DENGAN PENDEKATAN ANALISIS SWOT**
**(Studi Kualitatif Pada Karyawan Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif
PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh
Nur Halimah
NIM 062110101040

BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Moh. Ichsan dan Nasifa terima kasih untuk doa, kasih sayang, bimbingan, nasehat, dan semua yang telah Abah dan Umi berikan kepada saya, sehingga saya selalu berusaha untuk dapat menyelesaikan kewajiban dan tugas saya sebagai seorang anak. Saya berharap dapat membahagiakan dan segera membantu Abah dan Umi;
2. Kakak-kakakku Syamsul Arifin, Abdullah Nurhadi, Barokatun Nikmah, Halimi Firdausi, hoirul Ummah dan Husnudin terimakasih bantuannya semoga kita bisa menjadi anak yang dapat membahagiakan orang tua.
3. Kedua adik kembarku Moh. Bahrin dan Moh. Bahrin terimakasih atas pengertiannya kalian berdua selalu mengalah demi kakakmu ini, susul aku hingga kalian menjadi sarjana dan sukses, jangan menyerah dan harus bisa membuat kedua orang tua kita bangga;
4. Keponakanku Diah, si kembar Hasby dan Akil, Rahma serta Sauki jadilah anak yang sholeh dan sholelah;
5. Untuk yang selalu menemaniku My Beloved Totok Suharsono terimakasih atas semua yang telah diberikan selama ini;
6. Para guru dan tauladan ilmu terhormat, atas segala bentuk pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan tanpa batas putaran denting sang detik.
7. Sahabat-sahabatku Bunga, Ludvi, mbak Lusi, Pita, Riska, Ema, Gurit, Yusro, dan Zahro terima kasih telah memberikan warna di hidupku dalam suka dan duka bersama selama ini;
8. Almamater tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;

MOTTO

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap ”

(Terjemahan Surat Al-Insyiroh : 6-8) *

”Pengetahuan kita adalah setitik air, sedangkan ketidaktahuan kita
adalah ibarat lautan”

(William James, Filosof dan psikolog Amerika)**

”Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu; seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan dan sesuatu untuk diharapkan”

(Tom Bodett)**

* CV. ASY-SYIFA'. 1998. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: ASY-SYIFA'.

** Rudiyan Syndicate. 2010. *2500 Kalimat Motivasi Pelecut Semangat Sukses*. Jakarta: Cyan Publisher.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Halimah

NIM : 062110101040

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “*Strategi Pengendalian Risiko Keluhan Penyakit Akibat Kerja dengan Pendekatan Analisis SWOT (Studi Kualitatif Pada Karyawan Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember)*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Mei 2011

Yang menyatakan,

Nur Halimah

NIM 062110101040

SKRIPSI

STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO KELUHAN PENYAKIT AKIBAT KERJA DENGAN PENDEKATAN ANALISIS SWOT

**(Studi Kualitatif Pada Karyawan Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif
PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember)**

Oleh
Nur Halimah
NIM 062110101040

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Anita Dewi P.S, S.KM., M.Sc
Dosen Pembimbing Anggota : Khoiron, S.KM.,M.Sc

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Strategi Pengendalian Risiko Keluhan Penyakit Akibat Kerja dengan Pendekatan Analisis SWOT (Studi Kualitatif Pada Karyawan Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Mei 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Irma Prasetyowati, S.K.M.,M.Kes
NIP 19800516 200312 2 002

Khoiron, S.KM., M.Sc
NIP 19780315 200501 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Anita Dewi P.S, S.KM., M.Sc
NIP 19780710 200312 2 001

Dyah Kusworini I, S.KM., M.Si
NIP 19680929 199203 2 014

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

**Strategy of Risk Control on Illness Sights due to Work by SWOT Analysis Approach
(A Qualitative Study on Employees at Equipment Section Of Dipo Locomotive
of PT. Kereta Api (Ltd.)Operational Region IX of Jember**

Nur Halimah

*Environmental Health and Occupational Safety Health
Faculty of Public Health
Jember University
2011*

ABSTRACT

According to the International Labour Organizational (ILO), deaths occur caused by diseases or works every year 1.1 million. Approximately 300,000 deaths occur from 250 million accidents and the remaining are deaths due to occupational illnesses in which it is estimated that 160 million illnesses are because of new occupation-related illnesses each year. Dipo locomotive is one of the subsections of the equipment section that has the tasks to handle maintenance and repair of locomotives that operate in the region of its work. The risk of accidents and exposure to high occupational illnesses is high because it involves a lot of physical factors such as noise, vibration, radiation, lighting, odors and chemical factors such as diesel oil, lithium, battery water, hydrochloric acid (HCL), and potassium hydroxide (KOH), and dust. SWOT analysis is a strategic planning method used to evaluate the factors that become Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats that may occur in achieving a goal. The type of research used in this research was descriptive research with a qualitative approach with a number of respondents as many as 6 people. It can be concluded that sights of occupational illness suffered by employees at the equipment section of Dipo Locomotive of PT Kereta Api (Ltd.) Operational Region IX of Jember were itching, smarting eyes, disruption of communication between employees as a result of noise and body pain after working through the determined work hours and the presence of the implementation of substitution, engineering, ventilation, and health care workers who run well. While the implementation of work procedures, work shift, the signs and health and safety training, and the availability of personal protective equipment (PPE) and light a fire extinguisher (extinguisher) are still not optimal.

Keywords: *Hierarchy of Risk Control of Sights on Work, SWOT Analysis*

RINGKASAN

Strategi Pengendalian Risiko Keluhan Penyakit Akibat Kerja dengan Pendekatan Analisis SWOT (Studi Kualitatif Pada Karyawan Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember; Nur Halimah; 062110101040; 2011; 173 halaman; Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Ratusan tenaga kerja di seluruh dunia saat bekerja pada kondisi yang tidak nyaman dan dapat mengakibatkan gangguan kesehatan. Menurut *International Labour Organizational* (ILO) setiap tahun terjadi 1,1 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit atau disebabkan oleh pekerjaan. Sekitar 300.000 kematian terjadi dari 250 juta kecelakaan dan sisanya adalah kematian karena penyakit akibat kerja dimana diperkirakan terjadi 160 juta penyakit akibat hubungan pekerjaan baru setiap tahunnya. Data ILO tahun 1999 penyebab utama kematian yang berhubungan dengan pekerjaan adalah penyakit kanker, *pneumoconiosis*, penyakit *neurologis* dan penyakit ginjal. SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) yang mungkin terjadi dalam mencapai suatu tujuan. Dipo lokomotif adalah salah satu sub seksi dari seksi sarana yang mempunyai tugas menangani pemeliharaan dan perbaikan lokomotif yang beroprasi diwilayah PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember. Keluhan penyakit akibat kerja (Januari - Desember 2010) antara lain penyakit otot tulang belulang dan sendi terdapat 101 kasus atau (32,17%), sistem peredaran darah 58 kasus atau (18,48%), saluran pencernaan 61 kasus (19,42%), infeksi saluran pernafasan atas 238 kasus atau (75,79%), daya tahan/gizi 15 kasus atau (4,75%), paru-paru 13 kasus atau (4,13%), gangguan metabolisme 54 kasus atau (17,18%). Risiko terjadinya kecelakaan dan paparan penyakit akibat kerja tinggi karena melibatkan banyak sekali faktor fisik seperti kebisingan, getaran, radiasi, penerangan, bau-bauan serta faktor kimia seperti solar, litium, air aki, (HCL),

(KOH), dan debu. selain itu dalam proses perawatan dan perbaikan banyak menggunakan alat berat seperti *crane* dan *jois*. Tujuan dari penelitian ini menganalisis strategi pengendalian risiko keluhan penyakit akibat kerja dengan pendekatan analisis SWOT pada karyawan seksi sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sasaran dalam penelitian ini adalah Kepala Dipo Traksi, pengawas, instruktur dan karyawan bagian pemeliharaan dan perbaikan lokomotif seksi sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember, asistent manager hiperkes dan keselamatan serta dokter dan perawat balai pengobatan PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember, dengan jumlah populasi sebanyak 6 (enam) orang responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran keluhan penyakit akibat kerja yang diderita karyawan seksi sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember yaitu penyakit gatal-gatal, mata perih, gangguan komunikasi antar karyawan akibat adanya suara bising dan keluhan nyeri badan setelah bekerja melewati jam kerja yang telah ditentukan dan terdapatnya pelaksanaan substitusi, rekayasa teknik, ventilasi, dan pelayanan kesehatan tenaga kerja yang berjalan dengan baik. Sedangkan pelaksanaan prosedur kerja, *shift* kerja, rambu-rambu dan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja, serta tersedianya alat pelindung diri (APD) dan alat pemadam api ringan (APAR) yang masih belum optimal.

Saran dari hasil penelitian ini yang dapat diberikan adalah pihak unit usaha kesehatan (UUK) perlu melakukan pemeriksaan dan pemantauan di lingkungan seksi sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember untuk mengetahui potensi penyakit-penyakit yang dapat diderita karyawan sehingga dapat melakukan pengendalian risiko keluhan penyakit akibat kerja (PAK) secara tepat di lingkungan seksi sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Strategi Pengendalian Risiko Keluhan Penyakit Akibat Kerja dengan Pendekatan Analisis SWOT (Studi Kualitatif Pada Karyawan Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada Anita Dewi P.S., S.KM., M.Sc, selaku pembimbing utama dan Khoiron, S.KM., M.Sc, selaku pembimbing anggota, yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Dewi Rokmah, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing selama di bangku perkuliahan ini;
3. Bapak Ir. Agustinus Wasisto Wibowo selaku Vice President dan Hasan Basori Asisten Manajer SDM dan Hukum PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember atas diberikannya ijin penelitian skripsi ini;
4. Irma Prasetyowati, S.KM., M. Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Dyah Kusworini I, S.KM., M.Si selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini;

6. Bapak Suyono selaku Kepala Dipo Traksi (KDT) dan Bapak Slamet Utomo selaku Asisten Manajer Hiperkes dan Keselamatan Kerja PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember;
7. Bapak Hardiyanto, Mbak lilik, Mbak Rohaini, Bapak Agus SP, Bapak Hariyono, Bapak Arif, mbak Yuni, karyawan Dipo Lokomotif dan semua karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember terimakasih atas kesediannya meluangkan waktu dan semua bantuan yang diberikan dalam menyusun skripsi ini;
8. Semua teman-temanku angkatan 2006 dan teman – teman peminatan K3, terima kasih buat dukungan, semangat yang dalam penyusunan skripsi ini;
9. Semua teman-teman KSR PMI Unit Universitas Jember ini khususnya angkatan 14 terimakasih kerjasama selama ini;
10. Adik-adik kosku Ade, Ela, Dina, Ika, Khusnul, Firda, Kholis dan Maya terimakasih dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini;
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari sempurna dan berharap adanya kritik serta saran yang membangun dari semua pihak yang membaca demi kesempurnaan skripsi ini dan apabila ada kata-kata yang kurang berkenan bagi pembaca baik disengaja atau tidak disengaja, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua di masa yang akan datang. Atas perhatian dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, 26 Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAM MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penyakit Akibat Kerja	8
2.1.1 Pengertian Penyakit Akibat Kerja	8
2.1.2 Pengertian Penyakit Akibat Hubungan Kerja.....	9
2.1.3 Pengertian Penyakit yang Mengenai Populasi Pekerja.....	9
2.1.4 Perbedaan Penyakit Akibat Kerja dengan Penyakit Terkait Kerja.....	9
2.1.5 Hubungan Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit yang Berhubungan dengan Pekerjaan serta Non Penyakit Akibat Kerja	10
2.1.6 Faktor Penyakit Akibat Kerja dan Faktor Penyebab Penyakit Akibat Hubungan Kerja.....	10
2.1.7 Macam-Macam Penyakit Akibat Kerja	13
2.1.8 Diagnosis Penyakit Akibat Kerja	17
2.1.9 Terapi dan Penanganan Penyakit Akibat Kerja	20
2.2 Lingkungan Kerja	21
2.3 Strategi Pengendalian Risiko Keluhan Penyakit Akibat Kerja	23
2.3.1 Pendekatan Teknis	26
2.3.2 Pendekatan Administratif.....	28
2.3.3 Pendekatan Manusia	34
2.3.4 Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD)	35
2.3.5 Tanggap Darurat Kebakaran	38
2.4 Analisis SWOT.....	40
2.4.1 Pengertian Analisis SWOT	40
2.5 Lokomotif	47
2.5.1 Macam-Macam Lokomotif	47
2.5.2 Konstruksi dan Komponen Lokomotif	48

2.5.3 Peralatan Penunjang Lokomotif.....	54
2.6 Hubungan Strategi Pengendalian Risiko dengan Penyakit Akibat Kerja	54
2.7 Kerangka Konseptual Penelitian	55
BAB 3. METODE PENELITIAN	57
3.1 Jenis Penelitian	57
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	57
3.2.1 Tempat Penelitian.....	57
3.2.2 Waktu Penelitian	58
3.3 Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian	58
3.3.1 Sasaran Penelitian	58
3.3.2 Penentuan Informan Penelitian	58
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	60
3.5 Data dan Sumber Data.....	70
3.6 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	71
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	71
3.6.2 Instrument Pengumpulan Data	73
3.7 Teknik dan Alat Perolehan Data	73
3.7.1 Teknik Penyajian Data	73
3.7.2 Teknik Analisis Data	73
3.8 Alur Penelitian.....	76
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
4.1 Gambaran Umum Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	77
4.2 Gambaran Keluhan Penyakit Akibat Kerja yang diderita Karyawan Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	79

4.3	Deskripsi SWOT Pendekatan Teknis pada Karyawan Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	83
4.4	Deskripsi SWOT Pendekatan Administratif pada Karyawan Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	91
4.5	Deskripsi SWOT Pendekatan Manusia pada Karyawan Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	109
4.6	Deskripsi SWOT Pendekatan Alat Pelindung Diri pada Karyawan Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	111
4.7	Deskripsi SWOT Pendekatan Tanggap Darurat Kebakaran pada Karyawan Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember....	115
4.8	Posisi SWOT Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	119
	4.8.1 Matrik SWOT Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	124
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	130
5.1	Kesimpulan	130
5.2	Saran.....	131
	DAFTAR PUSTAKA	132
	LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Penyakit Akibat Kerja dengan Penyakit Terkait Kerja.....	9
Tabel 2.2 IFAS (<i>Internal Faktor Analysis Summary</i>)	43
Tabel 2.3 EFAS (<i>Eksternal Faktor Analysis Summary</i>).....	44
Tabel 3.1 Variabel penelitian, Definisi Operasional, Kriteria Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	60
Tabel 4.1 Hasil Observasi Barang/alat Kerja dan Bahan Kerja dengan Substitusi	86
Tabel 4.2 Hasil Observasi Barang/alat Kerja dan Bahan Kerja dengan Rekayasa Teknik	88
Tabel 4.3 Hasil Observasi Ventilasi di Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	89
Tabel 4.4 Hasil Observasi Rambu-Rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	104
Tabel 4.5 Hasil Observasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Seksi Sarana di bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	116
Tabel 4.6 Internal Faktor Analisis Strategi Kekuatan Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	120
Tabel 4.7 Internal Faktor Analisis Strategi Kelemahan Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	120

Tabel 4.8 Eksternal Faktor Analisis Strategi Peluang Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	121
Tabel 4.9 Eksternal Faktor Analisis Strategi Ancaman Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	122
Tabel 4.10 Matrik SWOT Strategi Pengendalian Risiko Keluhan Penyakit Akibat Kerja Pada Karyawan Seksi Sarana di Bagian Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.....	125

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit yang Berhubungan dengan Pekerjaan.....	10
Gambar 2.2 Diagram Cartesius dan Posisi Perusahaan Berdasarkan Analisis SWOT	45
Gambar 2.3 Matrik SWOT	46
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual Penelitian.....	55
Gambar 3.1 Alur Penelitian	76
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengelolaan Kesehatan area 9 Jember Unit Usaha Kesehatan.....	95
Gambar 4.2 Diagram Posisi SWOT Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	123

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Surat Ijin Penelitian dari PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	137
Lampiran B. Pernyataan Persetujuan	138
Lampiran C. Panduan Wawancara Mendalam Kepada Dipo Traksi PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	139
Lampiran D. Panduan Wawancara Mendalam Kepada Dokter dan Perawat Balai Pengobatan PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	144
Lampiran E. Lembar Observasi	146
Lampiran F. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	156
Lampiran G. Struktur Organisasi Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	160
Lampiran H. Alat Pelindung Diri (APD) yang disarankan untuk Dipakai oleh Karyawan Dipo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	161
Lampiran I. Standar Oprasional Prosedur Dipo Lokomotif Pemeliharaan dan Perbaikan Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	165
Lampiran J. Form Pemeriksaan Kesehatan Awal dan Berkala Pada Karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	169
Lampiran K. Perjanjian Kerjasama Unit Usaha Kesehatan (UUK) PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember Dengan Dokter Umum	170

Lampiran L	Perjanjian Kerjasama Unit Usaha Kesehatan (UUK)	
	PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	172
	Dengan Dokter Gigi	

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri (APD)
APAR	: Alat Pemadam Api Ringan
DAOP	: Daerah Operasi
dB	: Decibel
Depkes	: Departemen Kesehatan
EFAS	: <i>Eksternal Faktor Analisisi Summary</i>
FKM	: Fakultas Kesehatan Masyarakat
HCL	: <i>Hydrogen Chlorida</i>
HIPERKES	: Higiene Perusahaan Kesehatan
HMW	: <i>Hight Molecule Weight</i>
HSD	: <i>High Speed Diesel</i>
IFAS	: <i>Internal Faktor Analysisi Summary</i>
ILO	: <i>Internasional Labour Organizational</i>
JAMSOSTEK	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
K3	: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
KDT	: Kepala Dipo Traksi
KOH	: Kalium Hidroksida
KOR	: Kepala Organisasi dan Rencana
LMW	: <i>Light Molecule Weight</i>
MENKES	: Menteri Kesehatan
OHSAS	: <i>Occupational Health And Safety Advisory Services</i>
PAK	: Penyakit Akibat Kerja
PERMENAKER	: Peraturan Menteri Tenaga Kerja
PERMENAKERTRANS	: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
PH	: <i>Pneumonitis Hipersensitif</i>
PT	: Perguruan Tinggi

PT	: Perseroan Terbatas
P3K	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
RADS	: <i>Reactive Airways Disfunction Syndrome</i>
RI	: Republik Indonesia
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMK3	: Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
SO	: <i>Strengths, Opportunities</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur
ST	: <i>Strengths, Threats</i>
SWOT	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>
TBC	: Tuberculosis
UUK	: Unit Usaha Kesehatan
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WIB	: Waktu Indonesia Barat
WO	: <i>Weaknesses, Opportunities</i>
WT	: <i>Weaknesses, Threats</i>

ARTI LAMBANG

%	: persen
/	: per, atau
-	: negatif, sampai dengan
<	: kurang dari
>	: lebih dari
,	: koma
.	: titik